

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat akan informasi saat ini berkembang sangatlah pesat. Informasi di nilai sangat penting karena dapat mengetahui perkembangan yang sedang terjadi dilingkungan ini saat ini maupun di dunia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan sarana untuk menyampaikan suatu informasi – informasi tersebut kepada masyarakat. Perkembangan media dewasa ini sangatlah semakin maju, dengan hal ini banyak media – media yang bermunculan baik dari media cetak maupun media elektronik yang bermunculan dengan berbagai macam program yang menarik dan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dengan cepat. Selain itu media massa juga sangat berperan aktif dalam proses penyampaian suatu informasi di masyarakat. Dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat dibutuhkan suatu alat atau sarana untuk menyampaikan pesan, atau alat sarana tersebut berupa media. Media tersebut bisa berupa media cetak (majalah dan koran) maupun media elektronik yaitu audio (radio) dan media visual (televisi). Radio adalah media elektronik yang bersifat khas media audio yang tercepat dalam menyampaikan suatu informasi. Karena radio merupakan media elektronik yang cara penyebarannya secara global dan juga media yang paling banyak di dengar karena yang sifatnya sangat fleksibel dan mudah dibawa – bawa. Karena itu radio dengan cepatnya penyampaian pesan

yang disebabkan oleh radio mudah menembus ruang dan waktu harga radio kabel lebih murah dan mudah di jangkau oleh masyarakat dan dengan radio kita dapat mencari informasi dan hiburan dengan cepat. Radio adalah media suara, karena radio merupakan komunikasi satu arah sehingga pemahaman pada pendengar pertama diupayakan berupa struktur bahasa yang sederhana. Karena makna suatu pesan disampaikan melalui suara, reporter juga harus tahu kapan memberikan penekanan pada kata – kata. (Olli,2006:18) Radio mempunyai cara tersendiri yang disebut dengan gaya radio yang meliputi kata – kata lisan, musik / lagu dan efek suara yang menjadi kunci utama identitas dalam sebuah stasiun radio dalam menyajikan programnya untuk menarik minat para pendengarnya. (Trianto,2010:132) Dapat diambil kesimpulan bahwa radio berfungsi sebagai wadah hiburan dan informasi, maka pada radio PRAMBORS FM dia mempunyai special daily program unggulan salah satunya adalah program “The Dandees”.

The Dandees adalah salah satu program anak muda yang sangat menghibur. Dimana kita tahu setiap harinya selalu membahas tentang fakta-fakta unik yang ada di dunia, maka disini kita ingin membahas program yang lain daripada yang lain walaupun kita tahu program lain juga ada yang membahas tentang fakta unik. Tapi khusus program The Dandees sepenuhnya membahas tentang fenomena atau fakta unik. Selain itu, penyiar membawakannya dengan sangat lucu dan menghibur.

Setiap seminggu 4 kali program The Dandees disiarkan setiap hari Senin – Jumat pada pukul 16.00 – 20.00 WIB, dengan segmen yang berbeda-

beda setiap harinya. Program Ini di produseri oleh 5 orang yaitu Valentinus Gilang, Pathur Rachman, Denny Virgoniawan, Kenny Angeline Djafar, dan Mario Pratama. Serta dibawakan oleh Kresna Julio dan Ilham Ramdana sebagai announcer yang mempunyai gaya siaran kocak, menghibur dan juga mudah dekat dengan pendengarnya. Dalam menarik minat pendengarnya The Dandees memakai strategi dengan penyiar, musik, content and promotion, spot, jingles, call letters cara – cara yang dipakai pada program The Dandees ini sudah mendapatkan hasil yang sangat memuaskan.

Dari penjelasan diatas itulah yang membuat peneliti ingin mengetahui dan memilih judul penelitian **“Daya tarik dan minat mendengar program Acara ‘The Dandees’ di radio PRAMBORS 102,2 FM pada Mahasiswa Broadcasting, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana 2016”**

1.2 Rumusan Masalah

Sekarang ini kita tahu bahwa banyak sekali stasiun radio yang bermunculan, mereka mempunyai target market dan keunikan masing – masing pada setiap programnya. Persaingan antara stasiun radio di zaman sekarang bisa dilihat dari seberapa sukses program – program yang diciptakan oleh radio itu sendiri. Selain itu juga program yang disajikan harus mengikuti gaya hidup dari target pasar yang akan dicapai. Radio memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk dan mengubah pikiran, perasaan, sikap, opini, dan perilaku masyarakat mengenai suatu

persoalan atau masalah yang akan dihadapi oleh masing – masing setiap individu. Sebagian dari masyarakat cenderung memilih radio sebagai salah satu alat media untuk memenuhi kebutuhan berupa solusi untuk membantu mengatasi masalah yang terjadi dimasyarakat ini, Selain dikarenakan pemberian informasi yang mendalam radio masih dicari oleh masing – masing individu. Sebagian besar dari masyarakat cenderung memilih radio karena salah satu media untuk memenuhi kebutuhan berupa solusi tuk membantu mengatasi masalah yang akan terjadi dimasyarakat ini. Selain dikarenakan pemberian informasi yang mendalam radio juga masih menjadi media yang fleksibel. Fleksibel dimaksudkan seperti ketika anda mendengar radio anda tidak perlu meluangkan waktu khusus untuk mendengarkannya, anda masih bisa didengarkan radio ketika anda sedang memasak ataupun menyetir tanpa anda sadari bahwa anda sudah menciptakan sendiri waktu khusus tersebut untuk mendengarkan radio. Terutama ketika anda merasa memiliki keterkaitan dan ketertarikan salah satu program yang ada di radio tersebut.

Awalnya Prambors merupakan radio buatan sekelompok anak muda yang cuma bisa didengarkan di sebuah daerah di Jakarta, yaitu Prambanan, Mendut, Borobudur, dan sekitarnya. Beberapa anggota Prambors, Imran Amir, Mursid Rustam, Malik Sjafei dan Bambang Wahyudi, serta Tri Tunggal, merasa perlu memberi Prambors sebuah pemancar radio. Mereka pun merakit transmitter sederhana dan segala

macam alat pendukungnya di kamar tidur Bambang Wahyudi. Karena dulu belum ada kaset ataupun tape player portable, maka dipakailah *turn table* untuk memutar lagu dari piringan hitam. Pada tahun 1970, Pemerintah mengeluarkan aturan baru, bahwa setiap radio berbadan hukum haruslah berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau Perkumpulan. Prambors pun mematuhi aturan tersebut, sehingga namanya menjadi PT Radio Prambors Broadcasting Service. Akte tersebut kemudian diubah menjadi PT Radio Prambors pada era 80-an. Pelan-pelan, ternyata Prambors sudah memiliki komunitas pendengar yang mayoritas anak muda. Lagu-lagu dan materi siaran pun disesuaikan dengan segmentasinya, yaitu anak muda. Mulai tahun 1971 hingga 1978, Prambors pun makin mantap di jalur anak muda, yang kala itu seperti tak ada saingan. Produk Prambors makin beragam. Mulai dari kaset kompilasi, sampai acara off air Lomba Cipta Lagu Remaja (LCLR) yang sukses.

Sampai sekarang Prambors terus menemani kawula muda dengan program-programseru. Ada Desta & Gina in the morning, The Dandees, Night Shift dan DJ show. Dengan pengalaman 40 tahun (sejak 1971) tahun sebagai radio anak muda, Prambors selalu menjadi Tempat Anak Muda Mangkal, Terutama para Mahasiswa/i di daerah jakarta dan sekitarnya. Sarana mobile gadget seperti handphone, smartphones, ataupun notebook juga jadi salah satu sarana anak muda untuk mengakses Prambors.

Melalui persoalan-persoalan yang timbul diatas maka peneliti merumuskan masalah pokok yang ada, yaitu :

1. Bagaimana Daya Tarik Mahasiswa/i Broadcasting Fakultas

Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana 2016 dalam mendengarkan program The Dandees?

2. Bagaimana Minat Mendengar Mahasiswa/i Broadcasting

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana 2016 dalam mendengarkan program The Dandees?

3. Bagaimana Hubungan antara Daya tarik dan Minat

Mendengar Mahasiswa/i Broadcasting Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana 2016 pada program The Dandees?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa banyak minat Mahasiwa/I Broadcasting Universitas Mercu Buana dalam mendengarkan program The Dandees di radio Prambors 102,2 FM.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi dan menambah kajian ilmu komunikasi khususnya ilmu penyiaran (*broadcasting*) dalam ranah kreatif untuk sebuah program *hiburan di Radio*.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi program *The Dandees* di stasiun Radio Prambors 102,2 FM. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut penjabaran lengkap tentang sistematika penulisan penelitian yang diuraikan secara kualitatif, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematis penulisan yang menjabarkan secara singkat kerangka laporan penelitian yang penulis buat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang mendukung penulisan laporan penelitian penulis. Beberapa teori umum yang penulis lampirkan di sini adalah Komunikasi, Komunikasi Massa, Media Massa, Program Radio, Promosi, Produser dan sebagainya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode dan desain penelitian yang digunakan oleh penulis, unit analisis, kategori dan definisi kategori, serta analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi subjek penelitian, hasil penelitian, uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.